



UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA

SINTAKSIS BAHASA INDONESIA



BADRIYAH WULANDARI, S.PD., M.A



minggu 3

Mengidentifikasi Kalimat





Table Of Contents

01

Pengertian Kalimat

Memahami Definisi
Kalimat

02

Tipe-Tipe Kalimat


Mengidentifikasi
Kalimat Bahasa
Indonesia

03

Konstituen Kalimat

You can describe the
section here






01

Pengertian Kalimat



Make A List



- Kalimat merupakan satuan bahasa yang secara relatif dapat berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi akhir dan terdiri atas klausa (Cook)
 - Kalimat merupakan bentuk linguistik, yang tidak termasuk ke dalam suatu bentuk yang lebih besar karena merupakan suatu konstruksi gramatikal (Bloomfield).
 - Kalimat sebagai keseluruhan pemakaian kata yang berlagu, disusun menurut sistem bahasa yang bersangkutan; mungkin yang dipakai hanya satu kata, mungkin lebih (Slametmuljana,1969).
 - Kalimat ialah bagian terkecil dari suatu ujaran atau teks (wacana) yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara ketatabahasaan (Dardjowidojo,1988: 254) .
 - Kalimat merupakan satuan bahasa yang berupa klausa, yang dapat berdiri sendiri dan mengandung pikiran utuh (Ramlan, 1963).
 - Kalimat merupakan satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final, dan secara aktual maupun potensial terdiri dari klausa (Kridalaksana, 2001:92).
- 

Reinforces The Concept

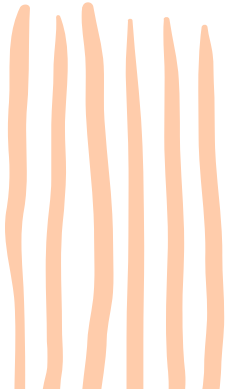
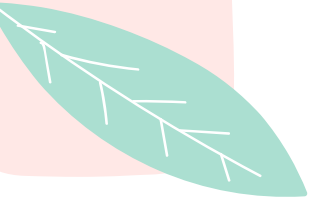
Kalimat adalah bagian terkecil ujaran atau teks (wacana) yang mengungkapkan pikiran yang utuh, merupakan satuan gramatikal yang dapat berdiri sendiri sebagai satu kesatuan, terdiri atas satu atau lebih klausa yang ditata menurut sistem bahasa yang bersangkutan, dan mempunyai pola intonasi final.





02

Tipe-Tipe Kalimat



Berdasarkan Jumlah dan Jenis Klausa

1

Kalimat Tunggal

- Terdiri atas satu klausa bebas, tanpa klausa terikat.
- Contoh :
Arman makan.

2

Kalimat Bersusun

- Terdiri atas satu klausa bebas, dan sekurang-kurangnya satu klausa terikat.
- Dipadankan dengan kalimat majemuk bertingkat
- Contoh :
Dia pergi sebelum matahari terbit.

3

Kalimat Majemuk

- Terdiri atas beberapa klausa bebas.
- Dipadankan dengan kalimat majemuk setara.
- Contoh :
Saya menyuruhnya pergi, tetapi dia tidak bergeming.

Berdasarkan Struktur Internal Klausa Utama

1

Kalimat Sempurna

- Kalimat yang dasarnya terdiri atas sebuah klausa bebas.
- Oleh karena yang mendasari sesuatu kalimat sempurna adalah suatu klausa bebas, maka kalimat sempurna ini mencakup kalimat tunggal, kalimat bersusun, dan kalimat majemuk

2

Kalimat Tak Sempurna

- Kalimat tak sempurna adalah kalimat yang dasarnya hanya terdiri atas sebuah klausa terikat, atau sama sekali tidak mengandung struktur klausa.
- Mencakup kalimat-kalimat urutan, sampingan, elips, tambahan, jawaban, seruan, dan minor.

Dalam bahasa Inggris kedua jenis kalimat ini mempunyai istilah yang beraneka ragam, misalnya full sentences dan minor sentences (Bloomfield, 1995:171); favourite sentences dan minor sentences (Hockett, 1958:200); principal sentences dan non-principal sentences (Nida, 1946:26); complete sentences dan incomplete sentences (Cook, 1971:40); independent sentences dan dependent sentences (Elson and Pickett, 1969:121); major sentences dan minor sentences (Elson and Pickett, 1969:38).

Berdasarkan Responsi yang Diharapkan

1

Kalimat Pernyataan

- Kalimat yang dibentuk untuk menyiarkan informasi tanpa mengharapkan responsi tertentu.
- Contoh :
Syahrini seorang penyanyi.

2

Kalimat Pertanyaan

- Kalimat yang dibentuk untuk memancing responsi yang berupa jawaban
- Contoh :
Di mana rumahmu?

3

Kalimat Perintah

- Kalimat yang dibentuk untuk memancing responsi yang berupa tindakan
- Kalimat perintah dalam terminologi Yule (1970) diistilahkan dengan sebutan kalimat imperatif instruktif.
- Contoh :
Jangan dimakan, Indra!

Berdasarkan Sifat Hubungan Aktor-Aksi

1

Kalimat Aktif

Kalimat aktif hanya terdapat pada kalimat yang predikatnya berupa verba aktif. Terdiri dari kalimat aktif transitif dan intransitive.

3

Kalimat Medial

Kalimat medial adalah kalimat yang subjeknya berperan sebagai pelaku dan penderita.

2

Kalimat Pasif

Kalimat yang subjeknya tidak berperan sebagai pelaku, tetapi sebagai sasaran perbuatan yang dinyatakan predikat

4

Kalimat Resiprokal

Kalimat resiprokal adalah kalimat yang subjek dan objeknya melakukan sesuatu perbuatan yang saling berbalas-balasan

Berdasarkan Ada atau Tidaknya Unsur Negatif pada Frasa Verba Utama

1

Kalimat Afirmatif

- Kalimat yang pada frasa verbal utamanya tidak terdapat unsur negatif atau unsur penindakan, atau unsur penyangkalan.
- Contoh :
Robby menjual pisang.
Ani memasak nasi.

2

Kalimat Negatif

- Kalimat negatif atau kalimat penyangkalan adalah kalimat yang pada frasa verbal utamanya terdapat unsur negatif atau unsur penyangkalan.
- Contoh :
Saya tidak mengenal orang itu.
Saya bukan anak Pak Wawan,
melainkan anak Pak Ucok.

Berdasarkan Kesederhanaan dan Kelengkapan Dasar

1

Kalimat Formata

- Berupa kalimat tunggal dan sempurna, yang terdiri atas satu dan hanya satu klausa bebas, yaitu suatu klausa yang menurut kriteria formal dapat berdiri sendiri dalam bahasa tertentu, sebagai suatu kalimat sempurna.

2

Kalimat Transformata

- Berupa kalimat lengkap, tetapi bukan kalimat tunggal.
- Kalimat transformata ini mencakup kalimat bersusun dan kalimat majemuk.

3

Kalimat Deformata

- Berupa kalimat tunggal yang tak sempurna, tidak lengkap.
- Kalimat-kalimat ini meliputi struktur-struktur klausa terikat, struktur-struktur nonklausa yang terdapat dalam suatu bahasa sebagai kalimat-kalimat tipe minor.

Berdasarkan Posisinya dalam Percakapan

1

Kalimat Situasi

- Kalimat yang digunakan untuk memulai suatu percakapan.
- Jika dikaitkan dengan konsep Malinowsky (1923), kalimat situasi dapat dijelaskan juga sebagai kalimat yang memiliki fungsi fatis (basa basi).

2

Kalimat Urutan

- Kalimat yang menyambung atau meneruskan suatu pembicaraan tanpa mengganti pembicara.
- Serangkaian kalimat urutan menjelmakan wacana yang hidup.

3

Kalimat Jawaban

- Kalimat jawaban atau response sentence adalah kalimat yang menyambung atau meneruskan suatu pembicaraan dengan pergantian pembicara.
- Disebut juga kalimat jawaban dari pertanyaan.

Kalimat berdasarkan Konteks dan Jawaban yang Diberikan

Kalimat Salam

Kalimat dengan formula tetap yang dipergunakan pada pertemuan atau perpisahan, menimbulkan suatu balasan atau jawaban yang tetap yang merupakan ulangan dari salam tersebut.

Kalimat Pertanyaan

Kalimat pendek yang biasanya berpola tetap dengan intonasi tanya. Kalimat ini mungkin tidak menuntut jawaban sama sekali.

Kalimat Panggilan

Kalimat pendek yang ditujukan untuk mendapat perhatian, dan menimbulkan jawaban yang beraneka ragam, umumnya pertanyaan-pertanyaan singkat.

Kalimat Permohonan

Kalimat yang menuntut responsi perbuatan selain daripada gerakan-gerakan tangan yang biasa dilakukan untuk mengiringi salam dan panggilan.

Kalimat Seruan

Kalimat pendek yang biasanya berpola tetap dengan intonasi perintah. Kalimat ini mungkin tidak menuntut respon sama sekali, ataupun suatu jawaban yang berupa seruan atau suatu penguatan ulangan.

Kalimat Pernyataan

Kalimat yang menuntut responsi linguistik atau nonlinguistik yang disebut tanda perhatian. Kalimat-kalimat pernyataan inilah yang biasanya membangun bagian terbesar suatu wacana.





03

Konstituen Kalimat



Pengertian Konstituen

- Baik kalimat, maupun kelompok kata yang menjadi unsur kalimat dapat dipandang sebagai suatu konstruksi.
 - Satuan-satuan yang membentuk suatu konstruksi disebut **konstituen** konstruksi tersebut (Alwi, et. al., 1998).
 - Kelompok kata (frase) merupakan susunan kata-kata yang berfungsi dalam struktur kalimat dapat disebut **konstituen** (Burton-Roberts, 1997).
- 
- 

Analisis Konstituen Kalimat



• Konstituen langsung



• Konstituen tidak langsung



Unsur Wajib dan Unsur Tidak Wajib dalam Kalimat

Unsur
wajib

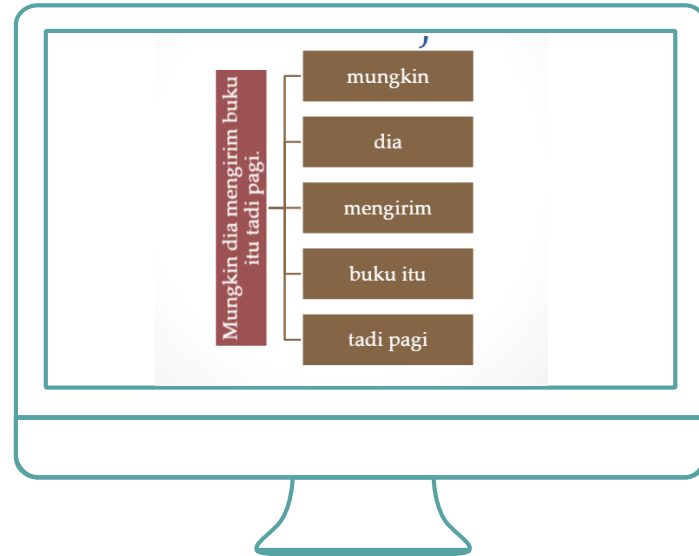
- Terdiri atas konstituen kalimat yang tidak dapat dihilangkan.

Unsur
tidak
wajib

- Terdiri atas konstituen kalimat yang dapat dihilangkan.

Contoh

- Dia mengirim buku itu tadi pagi.
- Mungkin dia mengirim buku itu.
- Dia mengirim buku itu.
- *Mungkin mengirim buku itu tadi pagi.
- *Mungkin dia buku itu tadi pagi.
- *Mungkin dia mengirim tadi pagi.



Perlu dicatat bahwa perbedaan unsur kalimat yang wajib dan takwajib tidak berkaitan langsung dengan bentuk dan fungsi konstituen kalimat.

Pada umumnya, konstituen yang berfungsi sebagai keterangan dapat dihilangkan. Akan tetapi, pada kalimat tertentu konstituen yang berfungsi sebagai keterangan itu wajib hadir.

Contoh :

Dia menuju ke Banjarmasin.

*Dia menuju.



Tugas

Tentukanlah kostituen kalimat-kalimat berikut ini disertai pembuktiannya (baik konstituen langsung dan tidak langsung)!

1. Mahasiswa itu mengikuti kuliah pukul sembilan pagi.
2. Menara Eiffel terbakar pada Rabu, 23 Juli 2003.
3. Tim dokter khusus menangani bayi kembar siam di Bandung.
4. Puluhan masa PDI-P hadir di Puri Satria semalam.
5. Mereka mengadakan rapat persiapan lomba pidato pukul 9.30 WITA.

Pengumpulan dilakukan melalui Google Form :
<https://bit.ly/SINTAKSIS3>



Thanks

Does anyone have any questions?

CREDITS: This presentation template was created by **Slidesgo**, including icons by **Flaticon** and infographics & images by **Freepik**.